**ANALISIS SWOT TA 2021-2022**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **EVALUASI INTERNAL** | **KEKUATAN *(STRENGTH)*** | **KELEMAHAN *(WEAKNESS)*** |
| 1. Mengunakan kurikulum yang terbaru dikeluarkan oleh dengan jumlah 144 SKS 2. Struktur program kurikulum mencakup 80 % kurikulum inti/nasional dan 20 % institusi 3. Kurikulum relevan dengan tuntutan kebutuhan   *stakeholders*   1. Kurikulum yang dikembangkan sudah menggambarkan visi misi Program Studi Sarjana Administrasi Kesehatan STIKes RS Husada 2. Kurikulum lokal dapat menjawab kebutuhan masyarakat sekitar dan kepentingan internal lembaga 3. Kompetensi yang dikembangkan dalam | 1. Kurikulum yang berlaku belum secara maksimal dapat dilaksanakan, masih perlu peninjauan dan pengembangan lebih lanjut. 2. Belum semua dosen memahami dan melaksanakan secara maksimal metode pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*student center learning*). 3. Kurikulum belum mengembangkan *hardskill*   dan *soft skill*   1. Fasilitas penunjang pembelajaran masih perlu ditingkatkan 2. Rasio dosen dengan mahasiswa belum mendukung pembelajaran dengan metode |

**Analisis SWOT Kurikulum dan Pembelajaran Program Sarjana Administrasi Kesehatan STIKes RS Husada Jakarta**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | kurikulum mencerminkan kompetensi globaldan kompetensi penciri institusi.   1. Adanya keterkaitan antara mata kuliah yang satu dengan mata kuliah yang lain. 2. Adanya sistem peraturan akademik. 3. Adanya sistem penjaminan mutu perkuliahan yang dipantau berdasarkan jurnal kuliah (BAP) 4. Adanya sistem teknologi informasi yang dapat menjadi sumber belajar 5. Pengembangan proses pembelajaran yang mengarah pada keseimbangan antara aspekteori dan praktikum 6. Setiap mata kuliah memiliki RPS dan materi pembelajaran 7. Tiap kelas ada LCD, Laptop dan *white board* 8. Menjelang perkuliahan diawali dengan rapat dosen untuk mempersiapkan pembelajaran. 9. Evaluasi RPS secara berkala. 10. Adanya modul praktika laboratorium, klinik/lapangan juga materi ajar 11. Rapat rutin Pembimbing Akademik untuk memantau perkembangan masalah akademik mahasiswa secara berkala. 12. Laboratorium Adminstrasi Kesehatan terdiri dari Laboratorium Dasar Komputer, Mini Admission Hospitsal | tutorial.   1. Pada umumnya mata kuliah teori diberikan dengan metode ceramah, metode lainnya perlu ditingkatkan 2. Jumlah buku-buku perpustakaan sudah cukup namun literatur yang berbentuk e- book, CD, jurnal, dan modul masih terbatas. 3. Fasilitas laboratorium administrasi kesehatan masih perlu ditambahkan baik secara jenis maupun jumlah 4. Sistem teknologi dan informasi masih belum maksimal dijalankan |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **EVALUASI EKSTERNAL** |  |  |
| **PELUANG (*OPPORTUNITY*)** | *STRATEGI (S-O)* | *STRATEGI (W-O)* |
| 1. Adanya standar regulasi penyelenggaraan pembelajaran yang dikeluarkan pemerintah (SNDIKTI) 2. Besarnya peluang jasa pelayanan di bidang administrasi kesehatan (lapangan pekerjaan) 3. *Stakeholders* membuka diri bersedia untuk memberi masukan terkait mutu lulusan dan upaya pengembangan kurikulum 4. Adanya regulasi/kebijakan pengembangan kurikulum secara otonomi diserahkan kepada Institusi 5. Kurikulum bisa berubah sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan masyarakat 6. Instansi/ *stakeholders* membukadiri untuk bekerja sama menerima mahasiswa praktek 7. Permintaan pasar akan petugas administrasi   tinggi. | 1. Selalu *update* dengan kebijakan pemerintah tentang pengembangan kurikulum dan SNDIKTI. 2. Merencanakan evaluasi ulang secara berkala terhadap visi misi Program Studi Sarjana Administrasi Kesehatan STIKes RS Husada disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. 3. Memastikan semua mata ajar memiliki RPS, modul baik kelas, laboratorium 4. Melakukan evaluasi untuk setiap proses PBM, metode dan strategi belajar 5. Merencanakan evaluasi lulusan oleh   *stakeholders.*   1. Merencanakan kerja sama dengan RS untuk program magang untuk lulusan 2. Merencanakan perubahan struktur kurikulum yang terprogram menyesuaikan kebutuhan *stakeholders.* 3. Mengembangkan metode pembelajaran yang seimbang antara *hard skill* dan *soft skill* dengan pendekatan yang bertahap mengarah ke metode SCL (*Student Center Learning*) baik diakademik maupun lahan klinik 4. Mengkomunikasikan kepada pembimbing | 1. Struktur RPS diperkaya dengan pengetahuan praktis yang berkembang dimasyarakat. 2. Pelatihan bagi seluruh staf dosen dalam pengembangan kurikulum 3. Meningkatkan jabfung staf dosen 4. Melakukan evaluasi isi kurikulum secara berkala sesuai dengan perubahan visi misi. 5. Meningkatkan metode pembelajaran *case study*   dan *soft skill*   1. Secara bertahap merencanakan pengembangan fasilitas yang menunjang pembelajaran 2. Melakukan evaluasi dan modifikasi struktur program setiap semester 3. Memaksimalkan pembimbing klinik |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | lahan/klinik tentang pengembangan kurikulum   1. Melibatkan pembimbing lahan dalam proses pembelajaran di kelas. 2. Meningkatkan fasilitas LAN |  |
| **ANCAMAN (*THREAT*)** | STRATEGI (S-T) | STRATEGI (W-T) |
| 1. Perkembangan iptek yang pesat dan beragam. 2. Lulusan S1 semakin banyak dan kemungkinan lebih dibutuhkan terutama untuk RS besar. 3. Tuntutan dari *stakeholders*   terhadap lulusan yang siap pakai.   1. Banyak institusi pendidikan yang mengembangkan kurikulum dengan penciri prodi masing- masing. 2. Tuntutan kurikulum yang didesain sesuai tuntutan global. 3. Rekruitment tenaga administrasi Kesehatan pada Rumah sakit menggunakanstandar kemampuan *soft skill* dan *hard skill* | 1. Meningkatkan metode dan fasilitas pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi khususnya ilmu administrasi Kesehatan. 2. Evaluasi struktur dan isi kurikulum institusional mengarah pada tuntutan global namun dapat memenuhi kebutuhan lokal/masyarakat setempat 3. Bekerjasama dengan asosiasi, organisasi dan institusi lain untuk mengembangkan kurikulum. 4. Muatan lokal yang dikembangkan dievaluasi secara bertahap menyesuaikan dengan kebutuhan pasar. | 1. Meningkatkan komitmen dosen dalam mencapai kompetensi lulusan 2. Melibatkan staf dosen dan seluruh sivitas berlangganan jurnal nasional dan internasional yang terakreditasi.dalam pengembangan kurikulum 3. Mencari pembeda yang khas yang dapat dicapai dalam Program Studi Sarjana Administrasi Kesehatan STIKes RS Husada. 4. Penambahan jumlah alat-alat laboratorium untuk melengkapi laboratorium. 5. Meningkatkan metode penugasan dalam PBM 6. Pengajuan secara rutin pengembangan perpustakaan terhadap akademik. 7. Merencanakan |